

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI  
PERMAINAN DORE DI PAUD MUTIARA HATI KECAMATAN  
PADANG TIMUR KOTA PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**OLEH**

**HAINA  
NIM 58867/2010**

**PROGRAM STUDI KONSENTRASI PAUD  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MALALUI  
PERMAINAN DORE DI PAUD MUTIARA HATI KECAMATAN  
PADANG PANJANG TIMUR KOTA PADANG PANJANG**

Nama : Haina  
NIM/BP : 58867/2010  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Kosentrasi PAUD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

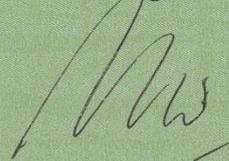
Disetujui Oleh,

**Pembimbing I,**



Dra. Yuhelmi, M.Pd.  
NIP 195907201988032001

**Pembimbing II,**



Dr. Wisroni, M.Pd.  
NIP 195910131987031003

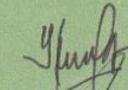
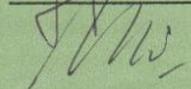
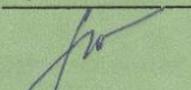
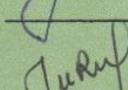
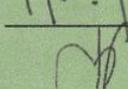
## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui  
Permainan Dore di PAUD Mutiara Hati Kecamatan Padang  
Panjang Timur Kota Padang  
**Nama** : Haina  
**NIM/BP** : 58867/2010  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi PAUD  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Agustus 2014

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yuhelmi, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Wisroni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Syur'aini, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.	5. 

ABSTRAK

**SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Dore di PAUD Mutiara Hati Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norm dan ketentuan hukum yang telah berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan



HAINA  
58867/2010

## ABSTRAK

Haina, 2014 : Peningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Dore di PAUD Mutiara Hati Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan motorik kasar anak di PAUD Mutiara Hati Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang Adapun tujuan penelitian ini adalah menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam gerakan melompat secara tepat, gerakan melempar secara terarah, dan kelincahan gerakan kaki.

Subjek dalam penelitian ini peserta didik PAUD Mutiara Hati Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang sejumlah lima belas orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan jumlah pertemuan tiga kali setiap siklusnya. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan alat pengumpul data lembar observasi. Data dianalisis dengan teknik presentase. Prosedur penelitian mulai dari memperhatikan permasalahan, merencanakan rancangan pemecahan, merencanakan permainan dore, melaksanakan kegiatan, mengamati, merenungkan dan akhirnya menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui permainan dore dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dengan baik yang meliputi peningkatan dalam gerakan melompat secara tepat, gerakan melempar secara terarah, dan kelincahan gerakan kaki. baik pada siklus 1 maupun pada siklus 2. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan bagi orang tua dan guru hendaknya memberikan kesempatan dan membantu anak untuk mengembangkan kemampuan motorik kasarnya, dan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pengembangan pada aspek lain dengan memakai metode yang berbeda dalam usaha peningkatan kemampuan motorik kasar anak di usia golden years.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan dore di PAUD Mutiara Hati Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mengikuti kompre di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Prodi Pendidikan Anak Usia Dini FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang .
2. Ibu Dra. Yuhelmi, M.Pd selaku Pembimbing Akademik, sekaligus selaku pembimbing I.  
yang telah memberikan bimbingan, arahan, pemahaman, serta motivasi sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Staf dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh Dosen jurusan PLS Konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dra. Yusnel, M. Sn selaku Pengelola PAUD Mutiara Hati yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis selama melakukan penelitian di PAUD Mutiara Hati Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang
7. Yang terkasih kedua orang tuaku yang menjadi motivasi dalam hidupku. Dan yang utama suami dan anak- anakku yang yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam hidupku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman- teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Prodi Pendidikan Anak Usia Dini khususnya kelas PPKHB 2010 Padang Panjang yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang Panjang, Juli 2014

Haina

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Pemecahan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian .....	5
G. Pertanyaan Penelitian .....	5
H. Manfaat Penelitian.....	6
I. Defenisi Operasional.....	7
<b>BAB II    KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teoritis .....	9
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini .....	9
a. Pengertian Pendidikan Anak usia Dini.....	9
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	10
2. Perkembangan Motorik Kasar .....	12
a. Pengertian Motorik Kasar .....	12
b. Karakteristik Kemampuan Motorik Kasar Anak.....	13
3. Hakikat Bermain .....	15
a. Pengertian Bermain .....	15
b. Peran Guru dalam Kegiatan Bermain di PAUD.....	18
c. Permainan Dore.....	20
d. Permainan Dore Permainan Dore dan hubungannya dengan peningkatan kemampuan motorik kasar.....	22
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	25

<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian .....	27
B.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
C.	Subjek Penelitian .....	27
D.	Jenis Dan Sumber Data .....	28
E.	Teknik Dan Alat Pengumpulan Data .....	28
F.	Teknik analisis data .....	28
G.	Prosedur Penelitian .....	29
H.	Indikator keberhasilan .....	32
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	HASIL PENELITIAN .....	33
1.	Deskripsi siklus I .....	33
2.	Deskripsi siklus II .....	40
3.	Kondisi antar siklus .....	47
B.	PEMBAHASAN .....	49
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	KESIMPULAN .....	
B.	SARAN .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	54
<b>LAMPIRAN</b>	.....	55
		57

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Awal Kemampuan Motorik Kasar Anak Tahun Pelajaran 2013/2014.....	4
2. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam gerakan Melompat Secara Tepat Tangan Siklus I.....	35
3. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam gerakan Melempar Secara Terarah Siklus I.....	37
4. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Kelincahan Gerakan Kaki Siklus.....	39
5. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I .....	40
6. Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Anak pada Kondisi Awal dengan Kondisi Setelah Siklus.....	42
7. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Gerakan Melompat Secara Tepat Tangan Siklus II.....	43
8. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Gerakan Melempar Secara Terarah Siklus II .....	45
9. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Kelincahan Gerakan Kaki Tangan Siklus II.....	47
10. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Kelincahan Gerakan Kaki Tangan Siklus II.....	48
11. Perbandingan Kemampuan Motorik Kasar Anak pada Kondisi Siklus 1 dengan Kondisi setelah Siklus II.....	49
12. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II Serta Selisih Antar Siklus.....	50

## DAFTAR GRAFIK

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Awal Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Tahun Pelajaran 2013/2014.....	<b>36</b>
2. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam gerak Gerakan Melompat Secara Tepat Tangan Siklus I..	<b>38</b>
3. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Gerakan Melempar Secara Terarah Siklus I.....	<b>40</b>
4. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Kelincahan Gerakan Kaki Siklus.....	<b>41</b>
5. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus I .....	<b>44</b>
6. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Gerakan Melompat Secara Tepat Tangan Siklus II..	<b>46</b>
7. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Gerakan Melempar Secara Terarah Siklus II.....	<b>47</b>
8. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Kelincahan Gerakan Kaki Tangan Siklus II.....	<b>49</b>
9. Gambaran Rekapitulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II Serta Selisih Antar Siklus.....	<b>51</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1 Bagan Kerangka Konseptual .....	2
2 Bagan prosedur penelitian tindakan kelas .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Anak PAUD Mutiara Hati Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang .....	56
2. Kisi-kisi Instrumen .....	57
3. Instrumen Penelitian.....	58
4. Tabulasi Data .....	59
5. Satuan Kegiatan Mingguan Siklus 1 .....	65
6. Satuan Kegiatan harian Siklus 1 .....	67
7. Satuan Kegiatan Mingguan Siklus 2.....	74
8. Satuan Kegiatan harian Siklus 2 .....	76
9. Data Anak.....	81
10. Dokumentasi .....	82
11. Surat Izin Penelitian .....	84
12. Rekomendasi Izin melakukan penelitian dari Kesbangpol .....	85
13. Surat izin telah melakukan penelitian .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan hal yang mutlak dan mendasar yang diarahkan kepada perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek pengetahuan dan keterampilan di mulai sejak lahir karna usia 0-6 tahun merupakan masa emas yang paling tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan dan mengoptimalkan semua aspek kecerdasan,karena masa ini disebut golden age atau masa keemasan anak dalam menyerap stimulasi yang di peroleh.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan saran dan belajar dan proses mengajar agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual,keagamaan, pengendalian diri,kepribadian,kecerdasan,berakhlak mulia,serta keterampilan yang di perlukan untuk dirinya,masyarakat,bangsa dan Negara.

Pendidikan di tingkat PAUD pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruhatau dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian anak.Oleh karena itu pendidikan di PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek yang meliputi aspek kognitif,sosial,fisik motorik.

Menurut UU No 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Butir 14 pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembiasaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun.yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan usia lanjut.”

Pada usia tersebut anak mempunyai potensi yang perlu di kembangkan termasuk motoriknya,anak-anak sebaiknya di berikan berbagai kegiatan kreatif untuk mengembangkan motorik kasar dan motorik halus anak secara seimbang. Karena dimasa anak usia dinilah anak-anak yang ideal untuk mempelajari keterampilan tertentu.Anakmemiliki waktu yang lebih banyak untuk belajar menguasai keterampilan ketimbang yang di miliki oleh orang dewasa.

Uraian tersebut memberikan gambaran bahwa periode usia dini jangan diabaikan begitu saja. Perkembangananak usia dini haruslah didukung oleh lingkungan sekitarnya.Stimulusyang penting diberikan agar potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik. Hal ini dapat diwujudkan melalui pendidikan anak usia dini.

Keterampilan motorik kasar menurut Sujiono (2009:1.13) adalah

Kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak yang meliputi otot yang lebih besar.Dengan kata lain, dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motorik kasar anak adalah kemampuan anak dalam beraktivitas yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot besar, seperti keterampilan menggunakan kaki yakni melompat, memanjat, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki.

Lebih lanjut Sujiono (2005) menyatakan bahwa “perkembangan motorik kasar merupakan salah satu aspek perkembangan potensi anak”. Pentingnya

pengembangan motorik kasar bagi anak usia dini agar anak memiliki kemampuan dalam menggerakkan otot-otot besarnya untuk beraktivitas sehari-hari, agar mereka siap menghadapi masa depan yang lebih baik. Perkembangan aspek motorik kasar anak pada usia 4-5 tahun dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Anak sudah bisa melakukan gerakan melompat secara terkoordinasi.
2. Melempar sesuatu secara terarah.
3. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan.

Fenomena dilapangan pada observasi awal peneliti melihat di Lembaga PAUD Mutiara Hati Guguk Malintang Kota Padang Panjang, kemampuan motorik kasar anak belum berkembang secara optimal, yang terlihat dari anak belum mampu melakukan gerakan melompat secara terkoordinasi, pengendalian kestabilan fungsi tubuh yang belum maksimal dan konsentrasi gerakan terhadap sasaran yang dituju anak belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun kemampuan motorik kasar anak berdasarkan hasil obserfasi peneliti di lembaga PAUD Mutiara Hati digambarkan pada tabel 1.

**Tabel 1. Data Kondisi Awal Kemampuan Matorik Kasar Anakdi Lembaga PAUD Mutiara Hati tahun pelajaran 2013/2014**

No	Aspek Yang Diamati	KOMPETENSI						Jumlah
		Mampu		Kurang mampu		Tidak Mampu		
		f	%	f	%	f	%	
1	Gerakan melompat secara teratur	2	13.3	5	33.3	8	53.3	15
2	Gerakan melempar secara terarah	2	13.3	4	26.7	9	60	15
3	Kelincahan gerakan kaki	3	9.3	3	15.3	9	60	15
Jumlah		35.9		79.3		173.3		
Mean/rata-rata		12%		26.43%		57.77%		100%

Sumber: Lembaga PAUD Mutiara Hati

Keterangan: M = Mampu  
KM = Kurang Mampu  
TM = Tidak Mampu

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat data kondisi awal kemampuan motorik kasar dari 15 orang perkembangan anak pada taraf mampu yaitu 12%, pada taraf kurang mampu yaitu 26.43% dan 57.77% anak yang tidak mampu. Dapat diartikan bahwa persentase perkembangan motorik kasar anak berada pada kategori kurang baik.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti mencoba mencari jalan keluar untuk mengatasi masalah ini. Peneliti merancang suatu permainan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yang didukung oleh penggunaan alat permainan yang menarik yaitu permainan “dore”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Rendahnya kemampuan motorik kasar anak, terkait dengan faktor-faktor yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya stimulasi dari orang tua untuk menunjang perkembangan motorik kasar anak
2. Metode yang digunakan guru kurang tepat
3. Sarana pendukung pembelajaran yang disediakan belum memadai
4. Asupan gizi yang kurang untuk anak
5. Minat anak untuk mengembangkan motorik kasarnya masih rendah

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat banyaknya variable yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak, maka penelitian ini dibatasi pada aspek yaitu metode yang digunakan guru kurang tepat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan penelitian ini adalah: "Apakah melalui Permainan Dore dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di PAUD Mutiara Hati Kelurahan Guguk Malintang Kecamatan Padang Panjang Timur".

### **E. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka pemecahan masalahnya adalah meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan dore.

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan pemecahan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan gerakan melempar sesuatu secara terarah melalui permainan dore.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam kelincahan gerakan kaki melalui permainan dore.
3. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan gerakan melompat secara tepat melalui permainan dore.

### **G. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah melalui permainan Dore dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan gerakan melompat secara tepat di PAUD Mutiara Hati?
2. Apakah melalui permainan Dore dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan gerakan melempar lucak secara terarah di PAUD Mutiara Hati?
3. Apakah melalui permainan Dore dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam kelincahan gerakan kaki di PAUD Mutiara Hati?

#### **H. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat:

- a. Bagi pendidik

Dapat menerapkan permainan yang merangsang peningkatan kemampuan motorik kasar anak.

- b. Bagi pengelola

Sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan perhatian berupa fasilitas dalam upaya perkembangan motorik kasar anak.

c. Bagi Orang Tua

Dapat memahami permainan untuk menunjang perkembangan motorik kasar anak.

## **I. Definisi Operasional**

### **1. Kemampuan Motorik Kasar**

Menurut Hurlouk (1978), bahwa motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.

Dapat diartikan juga bahwa gerakan motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak dengan mengandalkan kematangan dalam koordinasi.

Adapun kemampuan motorik kasar dalam penelitian ini adalah:

- a. Gerakan melompat secara tepat adalah: dapat melakukan gerakan secara terarah dan tepat ke sasaran yang dituju, atau tanpa gerakan awal.
- b. Gerakan melempar secara terarah adalah: dapat melakukan lemparan ke sasaran yang diharapkan, baik melakukan lemparan melalui atas kepala maupun melempar dengan posisi tegak lurus
- c. Kelincahan gerakan kaki adalah: kemampuan anak dalam melakukan gerakan secara cepat, dapat baik gerakan perubahan arah maupun kecepatan dalam beraksi

## **2. Permainan Dore**

Permainan dore adalah permainan yang pemain sewaktu bermain berjingkat-jingkat dengan sebelah kaki dalam tiap langkahnya dan dilakukan secara berulang-ulang sampai permainan selesai (Oemar Datuk Penghulu :29).

Main dore adalah salah satu dari kegiatan banyak permainan rakyat traditional yang tersebar secara luas didaerah Sumatra barat umumnya dan daerah kabupaten pesisir selatan khususnya. Jenis permainan ini sangat populer dan di gemari, terbukti dengan tersebar luasnya permainan ini di kalangan masyarakat banyak.

Permainan dore yang dimaksud dalam penelitian ini didukung oleh beberapa media berupa gambar dore pada sebidang tanah, lucak. Dalam penelitian ini permainan dore dipilih karena mudah dalam proses pelaksanaannya

Kegiatan bermain dore adalah permainan yang dilakukan dengan aktifitas berjingkat-jingkat(melompat selangkah demi selangkah) kearah depan sesuai bentuk dore yang telah digambar diatas selembar spanduk ataupun diatas tanah dengan sebelah kaki dalam setiap lompatan dan dilakukan secara berulang-ulang sampai ketujuan permainan.